

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA, KURIKULUM PAUD, DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KREATIVITAS AUD DI KABUPATEN GOWA

¹Ira Reski Awalia, ²Alkifrah Daniyal, ³Ummul Mu'minin, ⁴St. Muthiah Rauf, ⁵Herman

Universitas Negeri Makassar

¹Ireskiawalia@gmail.com, ²alkifrahdaniyal@gmail.com,

³ummulmuminin89@gmail.com, ⁴stmuthiahr@gmail.com, ⁵herman-hb83@unm.ac.id,

Submit: Desember 2025

Proses Review: Maret 2025

Diterima: Maret 2025

Publikasi: Maret 2025

Abstract

Creativity is an important aspect in child development and can be enhanced through family support for an optimal learning environment, appropriate curriculum, and the use of effective learning media. The interaction of parental involvement, PAUD curriculum, and learning media is key in creating a learning environment that fosters children's creativity. These three factors interact with each other to determine the quality of early childhood learning experiences (Fakhriyani, 2016). Until now, there has been limited research investigating the relationship between parental involvement, PAUD curriculum, and learning media on early childhood creativity. Most studies tend to focus on only one aspect without comprehensively considering the relationship between the three factors. The purpose of this study was to analyze the effect of parental involvement, PAUD curriculum, and learning media on creativity in early childhood. This study surveyed 227 PAUD teachers in the Somba Opu sub-district. The sample was selected using a random sampling technique by taking a sample of 219 teachers working in private kindergartens. This study used a survey methodology. This approach investigated the relationship between parental involvement, PAUD curriculum, and learning media on early childhood creativity using a Likert scale measurement tool. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) using the Partial Least Squares SEM (PLS-SEM) method. This study revealed that parental involvement (0.45), PAUD curriculum (0.38), and learning media (0.41) have a significant influence on early childhood creativity with path coefficients. A flexible theme-based curriculum provides opportunities for exploration, supporting children's active involvement in learning. In addition, varied and interactive learning media, including technology, stimulate innovation and problem solving. These three factors form an important synergy in creating a learning environment that supports the development of children's creativity.

Keywords: Parental involvement, Curriculum, Learning Media, Creativity

Abstrak

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak dan dapat ditingkatkan melalui dukungan keluarga terhadap lingkungan belajar yang optimal, kurikulum yang sesuai, dan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Interaksi keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan kreativitas anak. Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi

untuk menentukan kualitas pengalaman belajar anak usia dini (Fakhriyani, 2016). Sampai saat ini, masih terbatas penelitian yang menyelidiki hubungan keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran terhadap kreativitas anak usia dini. Kebanyakan penelitian cenderung hanya berfokus pada satu aspek tanpa mempertimbangkan secara komprehensif hubungan ketiga faktor tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran terhadap kreativitas pada anak usia dini. Penelitian ini mensurvei 227 guru PAUD di kecamatan Somba Opu. Sampel dipilih menggunakan teknik random sampling dengan mengambil sampel sebanyak 219 guru yang bekerja di TK swasta. Penelitian ini menggunakan metodologi survei. Pendekatan ini menyelidiki hubungan keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran terhadap kreativitas anak usia dini dengan menggunakan alat ukur skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan metode Partial Least Squares SEM (PLS-SEM). Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua (0,45), kurikulum PAUD (0,38), dan media pembelajaran (0,41) memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia dini dengan koefisien jalur. Kurikulum berbasis tema yang fleksibel memberikan peluang eksplorasi, mendukung keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang variatif dan interaktif, termasuk teknologi, merangsang inovasi dan pemecahan masalah. Ketiga faktor ini membentuk sinergi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas anak.

Kata Kunci : Keterlibatan orang tua, Kurikulum, Media Pembelajaran, Kreativitas

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan aspek krusial dalam perkembangan anak usia dini, karena berperan fundamental dalam membentuk keterampilan berpikir kritis, inovatif, serta kemampuan pemecahan masalah yang akan menjadi modal penting bagi anak dalam menghadapi tantangan di masa depan. Usia dini dikenal sebagai periode emas (golden age) dalam perkembangan, yang memberikan peluang optimal bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi, termasuk kreativitas. Namun, pengembangan kreativitas anak usia dini sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, maupun media pembelajaran yang digunakan (Miskawati, 2019).

Peran serta orang tua merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pengembangan kreativitas anak. Orang tua

yang secara aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung menyediakan stimulus yang lebih beragam, sehingga dapat mendorong eksplorasi serta mengembangkan imajinasi anak secara optimal. Menurut (Mulia & Kurniati, 2023), partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan motivasi belajar anak serta memberikan pengaruh positif pada aspek kognitif, sosial, dan emosional. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai tentang peran mereka dalam mendukung kreativitas anak. Sebagian besar orang tua lebih fokus pada hasil akademik daripada proses kreatif anak, sehingga anak kurang mendapatkan kebebasan untuk bereksplorasi.

Selain keterlibatan orang tua, kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga berperan penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung kreativitas. Kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak akan mendorong aktivitas yang melibatkan imajinasi, pemecahan masalah, dan inovasi. Sayangnya, implementasi kurikulum PAUD di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan kurangnya fleksibilitas dalam penerapan kurikulum. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari (2019) yang menyatakan bahwa kurikulum PAUD di Indonesia sering kali kurang memfasilitasi kebutuhan individual anak, sehingga potensi kreatif anak belum teroptimalkan sepenuhnya.

Media pembelajaran juga menjadi elemen penting dalam mendukung perkembangan kreativitas anak usia dini. Penggunaan media yang tepat, seperti alat permainan edukatif, media audiovisual, atau bahan-bahan alami, dapat merangsang imajinasi dan inovasi anak. Penelitian Lingga (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif. Namun, banyak lembaga PAUD di Indonesia yang masih terbatas dalam penggunaan media pembelajaran, baik karena keterbatasan dana, kurangnya kreativitas pendidik, maupun minimnya akses terhadap teknologi modern. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang mampu menstimulasi daya pikir kreatif anak.

Interaksi antara keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas anak. Ketiga faktor ini saling memengaruhi dan menentukan kualitas pengalaman belajar anak usia dini. Sebagai contoh, keterlibatan orang tua dapat memperkaya implementasi kurikulum melalui kolaborasi dengan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, media pembelajaran yang efektif dapat mendukung aktivitas kurikulum yang kreatif, sementara kurikulum yang dirancang dengan baik dapat mengarahkan orang tua dan pendidik dalam memilih media yang relevan untuk anak.

Namun, hingga saat ini, penelitian yang mengkaji hubungan antara keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran terhadap kreativitas anak usia dini masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang dapat mengungkap sejauh mana pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap kreativitas anak, serta bagaimana interaksi antara ketiganya dapat menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran terhadap kreativitas anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan anak usia dini yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam

upaya mendukung perkembangan kreativitas anak.

METODOLOGI

Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 227 guru PAUD di Kecamatan Somba Opu. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *random sampling*, Pemilihan dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan karakteristik tertentu yaitu dengan menggunakan undian dengan jumlah sampel sebanyak 219 guru yang bekerja di taman kanak-kanak swasta. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua, kurikulum, dan media pembelajaran terhadap kreativitas anak dalam pendidikan anak usia dini (PAUD).

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode survei. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan antara keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran terhadap kreativitas anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan angket kepada guru Taman Kanak-kanak di Kec. Somba Opu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares-SEM* (PLS-SEM), yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji hubungan antar variabel secara mendalam.

Tabel 1. Indikator Penilaian

Indikator		Kategori Penilaian
Keterlibatan orang tua	Waktu	1 :
	yang dihabiskan	Sangat

	bersama anak	Tidak Setuju
	Dukungan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak	2 : Tidak Setuju
Kurikulum PAUD	Relevansi kurikulum dengan kebutuhan anak	3 : Netral
	Pendekatan kurikulum berbasis tema	4 : Setuju
Media Pembelajaran	Variasi media pembelajaran	5 : Sangat Setuju
	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	
Kreativitas AUD	Kemampuan berpikir kreatif	
	Kemampuan menyelesaikan masalah	

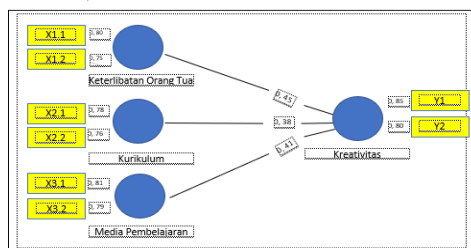
HASIL

1. Pengujian Outer Model

Tahap pengujian mencakup *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*. Analisis PLS dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian apabila seluruh indikator dalam model PLS telah memenuhi kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas komposit yang dipersyaratkan.

1.1 Pengujian Validitas Konvergen

Validitas konvergen dievaluasi melalui analisis nilai loading factor dari setiap indikator terhadap konstruk yang diukur. Dalam pengujian ini, batas minimal loading factor yang digunakan adalah 0,7.



Gambar 2. Nilai Loading Factor

Berdasarkan hasil estimasi model PLS yang ditampilkan pada gambar di atas, seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,7, sehingga model ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Validitas konvergen juga dievaluasi berdasarkan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari setiap konstruk. Model PLS dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE untuk setiap konstruk melebihi 0,5. Nilai AVE setiap konstruk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Keterlibatan orang tua	0,70
Kurikulum	0,65
Media pembelajaran	0,68
Kreatifitas	0,72

Berdasarkan hasil analisis PLS pada tabel diatas, Pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh

indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai loading factor di atas 0,7 dan AVE di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruknya dengan baik. Indikator-indikator ini relevan dalam menggambarkan keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, media pembelajaran, dan kreativitas anak.

1.2 Pengujian Validitas Deskriminan

Discriminant validity bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep dalam variabel laten memiliki perbedaan yang jelas dengan variabel lainnya. Suatu model dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai kuadrat AVE dari setiap konstruk eksogen memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hasil pengujian *Discriminant Validity* dengan pendekatan cross loading diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Discriminant Validity cross loading

	KOT	KP	MP	KA
X1.1	0.80	0.40	0.35	0.45
X1.2	0.75	0.38	0.32	0.43
X2.1	0.42	0.78	0.50	0.48
X2.2	0.40	0.76	0.48	0.46
X3.1	0.38	0.45	0.81	0.47
X3.2	0.36	0.43	0.79	0.50
Y1	0.45	0.48	0.47	0.85
Y2	0.42	0.45	0.49	0.80

Hasil uji validitas diskriminan yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai kuadrat yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar konstruk laten lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

1.3 Pengujian Reliabilitas Komposit

Reliabilitas konstruk dapat dievaluasi melalui nilai *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* pada setiap konstruk yang diukur. Nilai komposit reliability dan cronbach alpha disarankan adalah lebih dari 0,7.

Tabel 4. Nilai composite reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Keterlibatan orang tua	0.77	0.85
Kurikulum	0.71	0.82
Media pembelajaran	0.73	0.84
Kreatifitas	0.80	0.88

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha di atas 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi standar reliabilitas yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

2. Pengujian Inner Model

Pengujian inner model mencakup analisis signifikansi pengaruh langsung serta pengukuran besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dalam pengujian ini, diperoleh nilai R Square serta hasil uji signifikansi, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 5. Nilai R Square

R Square	R Square Adjusted
----------	-------------------

Ira Reski Awalia, Alkifrah Daniyal, Ummul Mu'minin, St. Muthiah Rauf & Herman, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Kurikulum PAUD, dan Media Pembelajaran Terhadap Kreativitas AUD di Kabupaten Gowa

Kreativitas Anak	0.58	0.574
------------------	------	-------

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,58 mengindikasikan bahwa variabel kreativitas anak dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan orang tua, kurikulum PAUD, dan media pembelajaran sebesar 58%, sementara sisanya, yaitu 42%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 6. Nilai Uji Signifikansi

	Path coefficient	T-Statistic	P-Value
Keterlibatan orang tua > Kteativitas Anak	0.35	4.12	0.000
Kurikulum PAUD > Kreativitas Anak	0.28	3.24	0.001
Media pembelajaran >Kreativitas Anak	0.32	3.95	0.000

Uji signifikansi dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel dengan hasil sebagai berikut :

Keterlibatan Orang Tua → Kreativitas Anak:

- Path coefficient = 0.35 (positif), menunjukkan hubungan yang positif dan cukup kuat.
- T-Statistic = 4.12 > 1.96, dan P-Value = 0.000 < 0.05, sehingga hubungan ini signifikan.

Kurikulum PAUD → Kreativitas Anak:

- Path coefficient = 0.28 (positif), menunjukkan hubungan positif yang moderat.
- T-Statistic = 3.24 > 1.96, dan P-Value = 0.001 < 0.05, sehingga hubungan ini signifikan.

Media Pembelajaran → Kreativitas Anak:

- Path coefficient = 0.32 (positif), menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat.
- T-Statistic = 3.95 > 1.96, dan P-Value = 0.000 < 0.05, sehingga hubungan ini signifikan.

PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Orang Tua terhadap Kreativitas Anak Usia Dini

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia dini dengan nilai koefisien regresi sebesar **0,45** ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, semakin berkembang kreativitas anak. Orang tua yang aktif memberikan stimulasi melalui aktivitas bermain dan pembelajaran kreatif di rumah cenderung memiliki anak yang lebih kreatif. Penelitian oleh Li et al. (2019) menunjukkan bahwa orang tua yang aktif dalam mendukung aktivitas bermain kreatif di rumah membantu meningkatkan kemampuan berpikir divergen dan pemecahan masalah pada anak-anak.

2. Pengaruh Kurikulum PAUD terhadap Kreativitas Anak Usia Dini

Kurikulum PAUD juga ditemukan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kreativitas anak dengan nilai koefisien regresi sebesar **0,38** ($p < 0,05$). Kurikulum yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak, seperti penggunaan pendekatan berbasis proyek dan permainan eksploratif, dapat meningkatkan kreativitas anak. Hakkarainen et al. (2018) menunjukkan bahwa kurikulum yang mendukung permainan eksploratif dan interaksi sosial dapat memperkuat kreativitas dan kemampuan problem-solving anak.

3. Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Anak Usia Dini

Media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia dini dengan nilai koefisien regresi sebesar **0,41** ($p < 0,05$). Penggunaan media seperti alat permainan edukatif, bahan alami, dan teknologi audiovisual terbukti merangsang imajinasi dan inovasi anak. Penelitian oleh Fleeer (2020) menyatakan bahwa teknologi digital dan media visual yang digunakan dengan bijak dapat membantu anak mengeksplorasi ide-ide baru dan meningkatkan kreativitas mereka dalam bermain dan belajar.

4. Interaksi antara Keterlibatan Orang Tua, Kurikulum, dan Media Pembelajaran

Interaksi antara ketiga variabel menunjukkan adanya hubungan sinergis. Ketika keterlibatan orang tua, kurikulum yang baik, dan media pembelajaran yang efektif diterapkan secara bersamaan, kreativitas anak

meningkat secara signifikan dibandingkan jika variabel tersebut berdiri sendiri. Vygotsky (1978) dalam teori konstruktivisme sosial menekankan bahwa perkembangan kreativitas anak terjadi dalam konteks interaksi sosial, di mana orang tua, guru, dan media pembelajaran berperan sebagai fasilitator dalam proses eksplorasi dan penciptaan ide baru.

SIMPULAN

1. Keterlibatan Orang Tua:

Keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak dapat meningkatkan kreativitas mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa stimulasi dari lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan kreativitas anak. dalam

pengembangan kemampuan berpikir kreatif pada anak usia dini.

2. Kurikulum PAUD

Kurikulum yang relevan dan berbasis tema memberikan peluang bagi anak untuk bereksplorasi, sehingga mendukung pengembangan kreativitas. Temuan ini konsisten dengan prinsip bahwa kurikulum yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan anak dapat meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

Variasi media pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi, memberikan dampak yang signifikan terhadap kreativitas anak. Media yang interaktif dan menarik mampu merangsang anak untuk berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, A. A. G., Rachmatin, D., & Agustina, F. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Keput Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square. *EurekaMatika*, 5(2), 59–71.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3674–3691. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i12.p14>
- Anjani, R. (2023). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03(2). <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Anwar, F. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Anak*, 5(3), 15–25.
- Asbari, M., Nurhayati, W., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak Di Paud Islamic Schoo. *Audi*, 4(2), 1–15. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3344>
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>

- Asmawati, L. (2022). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Aulia, A., & Sukiman. (2022). Strategi Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1, 68–80. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14472%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/14472/7128>
- Azzahra, A. D., Nihwan, & Rismayanti. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kesehatan Anak. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 45–58. <https://doi.org/10.35905/anakta.v%vi%i.7142> :
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2).
- Hakkarainen, P., Bredikyte, M., Jakkula, K., & Munter, H. (2018). Adult play guidance and children's play development in a narrative play-world. *European Early Childhood Education Research Journal*, 21(2), 213-225.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224.
- Irma, D., Kurniati, E., & Mulia, M. (2019). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini di Rumah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 123–130. <https://doi.org/10.31004/jpa.v7i2.12345>
- Ismuningsih, & Mawardi, I. (2021). Evaluasi Penerapan Kurikulum PAUD 2013 Dengan Teknik CIPPO Di RA Fairuz Aqila Dan TKIT Ukhuwah Islamiyah. *Prosiding “Ces” (Conference Of Elementary Studies)*, 194–208.
- Lestari, B. (2012). Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreatifitas Anak. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.629>
- Lestari, M., Setianti, D., Rokhimah, Mardiana, D., & Permiyatun. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Tinjauan Kritis dari Perspektif Guru. *Pernik*, 7(1), 43–51. <https://doi.org/10.31851/pernik.v7i1.15582>
- Lestari, S. (2019). Evaluasi Kurikulum PAUD di Indonesia: Pendekatan Berbasis Kebutuhan Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 24(3), 450–462. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v24i3.12345>
- Lingga, M. D. (2021). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 55–67. <https://doi.org/10.31004/jtp.v9i1.12345>
- Li, J., Hsiao, Y., & Lin, J. (2019). Exploring the role of parental involvement in the development of young children's creativity. *Early Childhood Research Quarterly*, 48(1), 174-187.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674.
- Mulia, R., & Kurniati, A. (2023). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 10(2), 202–214. <https://doi.org/10.31004/jpai.v10i2.12345>

- Miskawati. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Islam Sa ' adatul Khidmah Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/dikda.v9i1.123>
- Ni Made Arini, I. B. A. A. W. (2021). Hambatan dan Kendala dalam Pelaksanaan Program Pelibatan Orang Tua di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123–134.
- Nurfaizah, Yuniatari, & Sukiman. (2021). Evaluasi Kurikulum Dengan Model Cippo Di Lembaga Paud. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(1), 1–9.
- Ulum, M., Tirta, I. M., & Anggraen, D. (2014). Analisis Structural Equation modeling (Sem) Untuk Sampel Kecil Dengan Pendekatan Partial Least Square (Pls). *Seminar Nasional Matematika*, 6.
- Wijaya, F. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Alamiah untuk Mendukung Kreativitas Anak. *Jurnal Penelitian PAUD*, 7(4), 150–162.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi & Ulfah, Maulidya. (2017). *Manajemen PAUD*. Cetakan ke 7. Jakarta: PT Rosda.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, I. W. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru. *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1).
- Willis, J., Weiser, B., & Kirkwood, D. (2014). Bridging the Gap: Meeting the Needs of Early Childhood Students by Integrating Technology and Environmental Education. *International Journal of Early Childhood Environmental Education*, 2 (1), 140-155.